

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar merupakan mata pelajaran yang pokok dan dianggap sebagai mata pelajaran yang penting karena mempelajari tentang kehidupan sosial masyarakat. Dalam mempelajari IPS perlu adanya dukungan serta peran serta dari masyarakat sekitar agar terjadinya hubungan yang harmonis yang tercipta antara tenaga pendidik, siswa, dan masyarakat. Permasalahan – permasalahan yang timbul dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar datang dari siswa yang kurang begitu antusias dalam belajar. Banyak siswa merasa bosan dan jenuh ketika mempelajarinya. Hal ini akan berpengaruh terhadap hasil pembelajaran bagi siswa, dan diperlukan adanya upaya dari seorang guru untuk mengatasi permasalahan tersebut. Peran guru diharapkan dapat memberikan dorongan dan motivasi dalam pembelajaran sehingga dapat mendorong siswa untuk berperan lebih aktif dalam pembelajaran IPS.

Pembelajaran IPS bagi siswa sekolah dasar sangat penting untuk dipelajari karena IPS mempelajari hubungan sosial antar warga dimasyarakat. Mengingat dewasa ini sering kita dengar terjadinya gejala-gejala sosial timbul dimasyarakat.

Oleh sebab itu pembelajaran IPS harus diterapkan sedini mungkin terhadap siswa sekolah dasar.

IPS sebagai mata pelajaran pokok di sekolah dasar memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pendidikan hal ini tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yaitu : “ Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Sebagai mana tujuan pendidikan nasional yang tercantum di atas, mengindikasikan bahwa begitu pentingnya pendidikan bagi masyarakat. Begitu pula dengan tujuan pembelajaran IPS di SD yaitu sebagai wadah pembinaan bagi siswa sejak dini agar kelak dikemudian hari dapat hidup di tengah masyarakat dengan memiliki sifat sosial serta kerukunan antar warga dan dapat hidup berdampingan walaupun berbeda golongan dan keyakinan.

Dalam upaya meningkatkan motivasi pembelajaran IPS perlu dikembangkan usaha perbaikan yang dilakukan seorang guru. Guru sepatutnya memberikan dorongan dan motivasi terhadap siswa agar hasil belajar yang diharapkan akan tercapai. Disinilah pentingnya peranan seorang guru sebagai fasilitator dalam memberikan pengajaran di kelas. Seorang guru harus mampu memberikan pembelajaran dengan memilih media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan yang diajarkan. Namun kenyataan saat ini masih banyak pembelajaran IPS terutama di sekolah dasar yang tidak menggunakan media

pembelajaran dengan tepat sehingga hasil pembelajaran yang diharapkan tidak tercapai dengan baik.

Media pembelajaran merupakan sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Ada beberapa media pembelajaran yang dapat dipilih seorang guru dan dapat diterapkan langsung kepada siswa dalam pembelajaran IPS salah satunya adalah media gambar fotografik.

Media gambar fotografik merupakan media yang paling familiar dan sering digunakan oleh guru dalam pembelajaran. Media berbasis visual ini memegang peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Media jenis ini berkaitan dengan indera penglihatan. Media gambar fotografik terdiri dari berbagai jenis gambar yaitu berupa foto, peta, grafik, gambar pahlawan, gambar gunung, gambar danau dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas, dianggap perlu untuk melakukan sebuah kajian mengenai penerapan pembelajaran dengan menggunakan media gambar fotografik dalam mata pelajaran IPS di SD dengan judul penelitian “ Penggunaan Media Gambar Fotografik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar.”

B. Perumusan Masalah

Penelitian dengan judul di atas, mempunyai pokok permasalahan yang dibahas dan dirangkum dalam perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Hegarmanah 02 dalam pembelajaran IPS sebelum menggunakan media gambar fotografik ?
2. Bagaimana proses pembelajaran IPS siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Hegarmanah 02 dengan menggunakan media gambar fotografik ?
3. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Hegarmanah 02 dalam pembelajaran IPS setelah menggunakan media gambar fotografik ?

C. Tujuan Penelitian

Atas dasar perumusan masalah yang dijabarkan di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Hegarmanah 02 dalam pembelajaran IPS sebelum menggunakan media gambar fotografik.
2. Untuk mengetahui proses pembelajaran IPS siswa kelas IV sekolah Dasar Negeri Hegarmanah 02 dengan menggunakan media gambar fotografik.

3. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Hegarmanah 02 dalam pembelajaran IPS setelah menggunakan media gambar fotografik.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah berupa informasi baru mengenai motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar. Secara khusus, penelitian ini diharapkan bermanfaat :

1. Bagi Peneliti

Secara teoritis, hasil penelitian ini menambah wawasan pengetahuan dalam pendidikan IPS, khususnya pengetahuan tentang proses pembelajaran menggunakan media gambar fotografik. Secara praktis, hasil penelitian menambah pengalaman dibidang penelitian tentang bagaimana langkah-langkah proses belajar IPS dengan menggunakan media gambar fotografik.

2. Bagi siswa

- a. Meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
- b. Meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

3. Bagi Guru.

- a. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam mengembangkan media pembelajaran yang baik.
- b. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Klarifikasi Konsep

Pada kajian ini terdapat istilah-istilah yang dianggap perlu dijelaskan, untuk menghindari salah pengertian dan memperjelas pengertian judul penelitian ini.

Istilah-istilah dimaksud adalah:

1. Media Gambar fotografik

Diantara media pembelajaran, media gambar fotografik merupakan media yang paling umum dipakai. Dia merupakan bahasa yang umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana. Media gambar fotografik termasuk kedalam media gambar tetap atau *still picture*. Media jenis ini berkaitan dengan indera penglihatan dan dapat digunakan untuk menggambarkan dan memperjelas materi pembelajaran berupa gambar serta bentuk visual lain.

Kedudukan media gambar fotografik yaitu sebagai salah satu upaya untuk membantu mendorong para siswa dan dapat membangkitkan minatnya pada pelajaran. Membantu mereka dalam mengembangkan kemampuan dalam menafsirkan dan mengingat-ingat isi materi bacaan dari buku teks.

2. Motivasi Belajar

Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar. motivasi tidak hanya berpengaruh pada hasil belajar, tetapi juga berpengaruh terhadap proses belajar.

Siswa yang memiliki motivasi dalam belajar akan terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga akan mencapai hasil belajar yang optimal.

Suciati dkk (2007:3.8) merumuskan motivasi sebagai dorongan, baik diakibatkan faktor dalam maupun luar siswa, untuk mencapai tujuan tertentu guna memenuhi atau memuaskan suatu kebutuhan. Dalam konteks pembelajaran maka kebutuhan tersebut berhubungan dengan kebutuhan untuk belajar.

3. Pendidikan IPS di SD

IPS termasuk kedalam salah satu mata pelajaran ditingkat sekolah dasar, atau dikenal dengan istilah *social studies* dalam kurikulum sekolah di negara lain khususnya di negara-negara barat seperti Australia dan Amerika Serikat. IPS adalah bidang studi yang mempelajari dan menelaah serta menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat ditinjau dari berbagai aspek kehidupan secara terpadu.

Pendidikan IPS yang dikembangkan pada tingkat persekolahan akan berbeda dengan pendidikan IPS yang dikembangkan di tingkat perguruan tinggi. Pendidikan IPS yang dikembangkan di tingkat persekolahan memiliki tujuan

untuk membina peserta didik menjadi anggota masyarakat yang dikehendaki masyarakat dan bangsa.

